

**FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE AGUSTUS 2020 TA 2020/2021**

16711127 - ALFREDA AMELIA KHOTIJAH

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
SISTEM GENITOURINARI	anamnesis cukup baik, sudah menggali factor risiko, namun kurang detail. pemeriksaan penunjang sudah baik, hanya interpretasi belum benar. prosedurnya jelaskan lebih runut ya, mulai dr informed consent, bagaimana pengambilan sampel ya,. dst. diagnosis belum benar ya. edukasi cukup baik,. jangan lupa jelaskan bagaimana pengobatannya. pemberian antibiotiknya jadi belum sesuai ya
SISTEM HEMATOINFEKSI	px darah lengkap kok tidak menanyakan AT? Trus LED untuk apa diperiksa?
SISTEM INTEGUMENTUM	great job
SISTEM KARDIOVASKULER	penyebutan dosis ada yg belum dilakukan
SISTEM REPRODUKSI	Ax kebiasaan yg terkait risiko kondisi pasien? Px fisik ok Px penunjang kurang 1 y de Dx ok Edukasi edukasi terkait kebiasaan yg perlu dicermati Kom pertanyaan lebih dengan pertanyaan terbuka, saat menyampaikan edukasi terlalu cepat dan terlalu banyak dalam 1 waktu
SISTEM RESPIRASI	Ax : sudah cukup baik. Px fisik : sudah runut yang diminta. Px Penunjang : Ro, Spirometri, Prick test. DD : Pneumonia dan PPOK Terapi : oke.
SISTEM ENDOKRIN	anamnesis sudah lengkap, px fisik sdh lengkap , diagnosis sdh tepat, terapi kurang lengkap, kenapa memberikan captorpil dan . propanolo seakan akan konsentrasi mengobati HT, mestinya diobat tyroidnya akan mengurangi gejalanya
SISTEM GASTROINTESTINAL	Keseluruhan proses untuk anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan sudah baik dan runut (untuk pemeriksaan penunjang, anda dapat menambahkan pemeriksaan serologi terkait bakteri H. pylori). penegakan diagnosa kerja Gastritis sebaiknya ditambahkan et causa H. pylocrici karena anda sudah melakukan pemeriksaan UBT dan hasilnya (+). penegakan diagnosa banding masih harus dilatih lebih tajam lagi yang terkait atau sesuai dengan informasi pada anamnesa yang anda lakukan.
SISTEM INDERA	ax tdk bertanya r pengobatan, keluarga, lingkungan. Dx tdk menyebutkan etiologi. Air dingin bikin tambah bengkok??
SISTEM MUSKULOSKELETAL	Diagnosis yang disampaikan tiak tepat sehingga menyebabkan terapi tidak sesuai dan edukasi ke pasien juga tidak sesuai.. perlu diperhatikan keselarasan antara pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, diagnosis, dan therapy. Bedakan antara dislokasi, scapular fracture, dan clavicular fracture.. ketika diagnosis tidak sesuai maka edukasi dan tatalaksan lanjutan menjadi tidak sesuai
SISTEM PSIKIATRI	px psikiatri kurang harusnya ada halusinasi auditorik, Hubungan jiwa,Perhatian, Dx kurang menyebut gejala psikotik-DD kurang tepat, edukasi kurang ttg ini kasus kegawatan dan perlu rawat inap

SISTEM SARAF

penggalian keluhan utama kurang lengkap (bgmn keadaan anak setelah kejang? seperti apa kejangnya?), pmx fisik oke, dx dan DD sdh ok sdh sesuai, edukasi yang diberikan tidak tepat (pasien kejang harus d observasi di rumah sakit y dek jangan dipulangkan dan observasinya bukan hanya 1 jam saja), terangkan pada pasien penyebab kejang pada anak dan pencegahannya gmn kl ad kejang ulangan? apa yg hrs d lakukan ibu? apa ckp hanya diberikan obat?)